

Perkembangan Peserta Didik

RIANA MASHAR

FKIP UAD

RAHASIA KECERDASAN

Suatu ketika Ibnu Abbas ra ditanya oleh salah seorang sahabatnya:

“Bagaimana Anda menjadi seorang yang sangat cerdas...?”

Jawab Ibnu Abbas ra:

“Dengan akal yang gemar berpikir dan dengan lisan yang gemar bertanya”

Otak kita

YOUR BRAIN IS JUST LIKE A SLEEPING
GIANT

If you don't use it,
You lose it

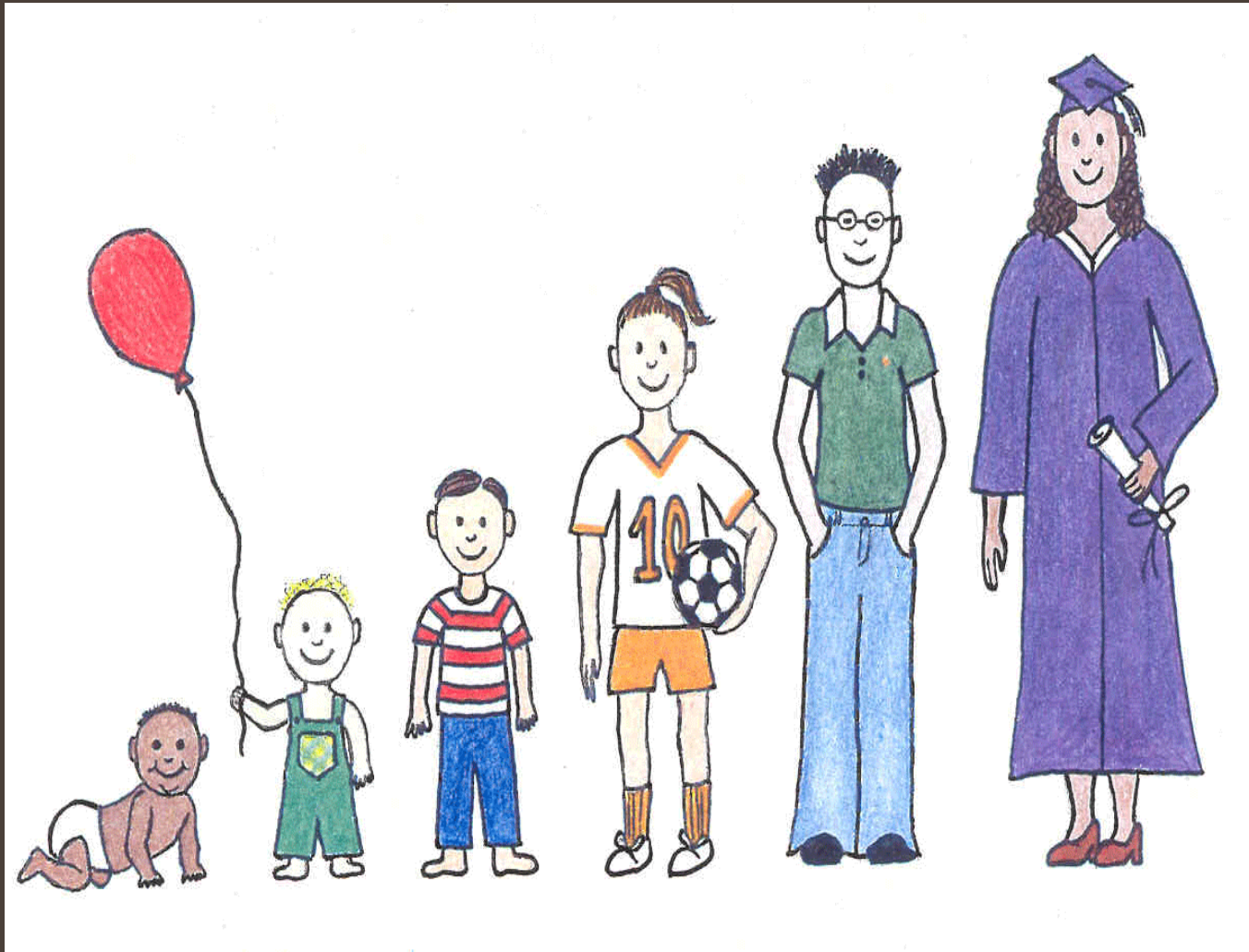
Materi

- Pengantar: pengertian, tujuan, ruang lingkup, dan konsep dasar psikologi perkembangan
- Metode penelitian psikologi perkembangan
- Teori-teori dalam psikologi perkembangan
- Tahap-tahap dan aspek-aspek perkembangan
 - Prenatal
 - Bayi/infancy
 - Prasekolah/kanak-kanak awal
 - Kanak-kanak tengah & kanak-kanak akhir
 - Remaja
 - Dewasa awal
 - Dewasa tengah
 - Dewasa akhir
- Individual differences dan hambatan perkembangan
- Memahami rancangan strategi perkembangan yang tepat dalam mendidik

Kontrak & Sistem Evaluasi/Penilaian

- UTS : 25 % (20%)
- UAS : 30% (35%)
- TUGAS : 25 %
 - Individual
 - Kelompok
- Kehadiran (ditambahkan ke nilai akhir): 10%
- Sikap: 10%
- Kultum (pertama Kelas A: Varrah; selanjutnya ditunjuk yang maju)(pertama Kelas B: Arif; ditunjuk)
- Keterlambatan: 15 menit (20 menit)

PERTEMUAN I



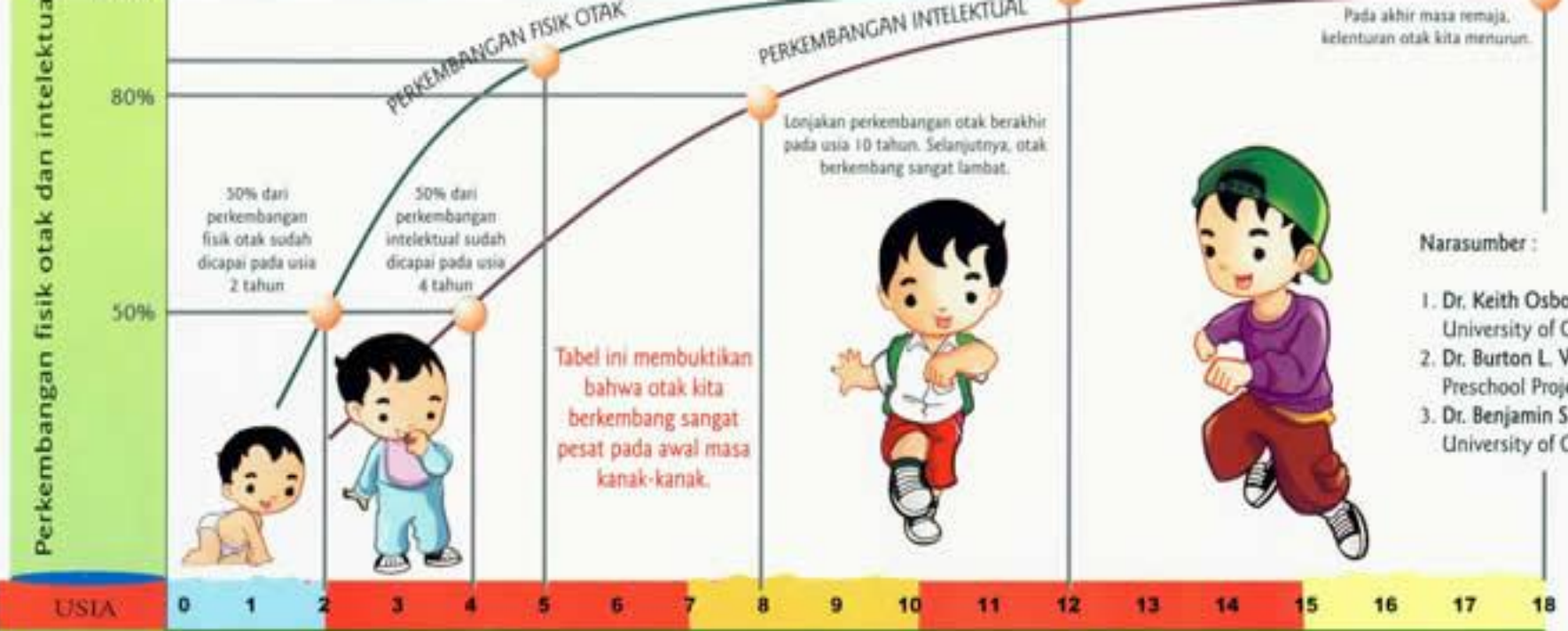
YANG AKAN KITA PELAJARI

- WHAT IS DEVELOPMENT ?
- PERSPEKTIF RENTANG KEHIDUPAN
 - MENGAPA MEMPELAJARI PERKEMBANGAN SEPANJANG RENTANG KEHIDUPAN ?
 - PERSPEKTIF HISTORIS
 - KARAKTERISTIK PERSPEKTIF RENTANG KEHIDUPAN
- THE NATURE OF DEVELOPMENT
 - DIMENSI-DIMENSI PERKEMBANGAN (konsep perkembangan vs pertumbuhan; aspek perkembangan; hukum perkembangan; prinsip perkembangan)
 - PERIODE-PERIODE PERKEMBANGAN
 - KONSEP UMUR
 - ISU-ISU PERKEMBANGAN

WHAT IS DEVELOPMENT?



- SEBUAH POLA GERAKAN DAN PERUBAHAN
- MELIPUTI PERTUMBUHAN, TRANSISI, DAN PENURUNAN



Narasumber :

1. Dr. Keith Osborn
University of Georgia
2. Dr. Burton L. White
Preschool Project
3. Dr. Benjamin S. Bloom
University of Chicago

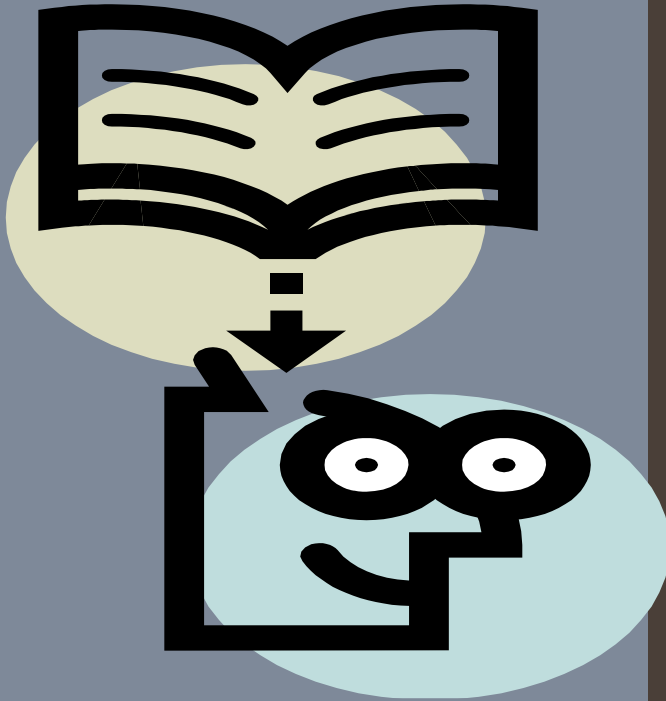
FASE (MENURUT SYARIAT)	BAYI	ANAK-ANAK (THUFULAH)	TAMYIZ	AMRAD	TAKLIF
	0 - 2	2 - 7	7 - 10	10 - 15	15 - 18
	Semenjak lahir hingga usia 2 tahun	Usia 2 sampai 7 tahun	Usia 7 sampai 10 tahun	Usia 10 sampai 15 tahun	Usia 15 sampai 18 tahun
	Pada masa ini orang tua perlu mengembangkan kasih sayang dua arah.	Masa untuk memberikan dasar-dasar tauhid pada anak (yang mendorongnya untuk bergerak melakukan sesuatu yang baik menurut Allah).	Masa awal anak dalam membedakan baik dan buruk melalui penalarannya. Pada masa ini anak perlu mendapatkan pendidikan pokok syariat.	Pada masa ini anak memerlukan pengembangan potensinya. Pada masa ini juga anak mencapai 'aqil baligh (=akalnya sampai)	Pada usia ini anak harus tertanam rasa tanggung jawab. Baik pada diri, orang tua ataupun lingkungannya.



Pendidikan pada masa anak-anak harus mampu memberikan bekal-bekal utama yang mereka butuhkan ketika menjadi manusia mandiri pada masa taklif

Ditulis kembali dari buku "Mendidik Anak Menuju Taklif"
 Penulis : Muhammad Fauzil Adhim
 Penerbit : Ummahat Yogyakarta - Pustaka Pelajar.

MENGAPA MEMPELAJARI PERKEMBANGAN SEPANJANG RENTANG KEHIDUPAN ?

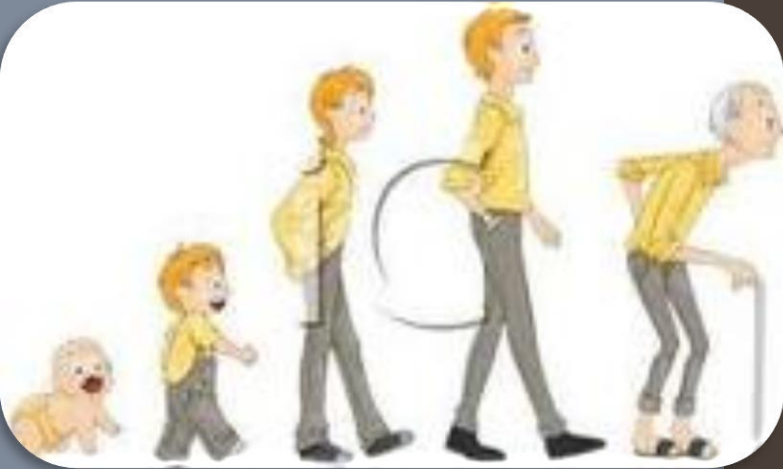


- TO UNDERSTAND
- TO HELP
- TO ANTICIPATE

PENGERTIAN

1. PERTUMBUHAN (GROWTH),
2. KEMATANGAN (MATURATION),
3. LATIHAN (EXERCISES),
4. BELAJAR (LEARNING),
5. PERKEMBANGAN (DEVELOPMENT)

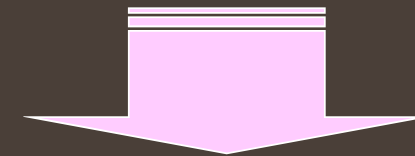
PERTUMBUHAN (GROWTH)



1. Perubahan alamiah secara *kuantitatif* pada segi jasmaniah atau fisik
(Lefrancois, 1975:180)
2. Menunjukkan kepada suatu fungsi tertentu yang baru (yang tadinya belum nampak) dari organisme atau individu, baik fisik maupun psikis (termasuk pola-pola perilaku dan sifat-sifat kepribadian), dalam arti yang luas
(Whitherington, 1952: 87-88, & Hurlock, 1956)



KEMATANGAN/MASA PEKA (MATURATION)



**Menunjukkan kepada suatu masa tertentu yang merupakan titik kulminasi dari suatu fase pertumbuhan
(Witherington, 1952: 88)**

**2. Sebagai titik tolak kesiapan (readiness) dari sesuatu fungsi (psikofisis) untuk menjalankan fungsinya
(Hurlock, 1956)**

LATIHAN (EXERCISES)



**Dalam situasi belajar, merupakan praktek atau pengulangan
suatu perbuatan, atau satu keterampilan verbal untuk dapat
dikuasai**

(J.P. Chaplin, 2001: 176)

2. Kegiatan jasmaniah bagi latihan otot-otot

(J.P. Chaplin, 2001: 176)

BELAJAR (LEARNING)



MENUNJUKKAN KEPADA PERUBAHAN DALAM POLA-POLA SAMBUTAN ATAU PERILAKU DAN ASPEK-ASPEK KEPERIBADIAN TERTENTU SEBAGAI HASIL USAHA INDIVIDU ATAU ORGANISME YANG BERSANGKUTAN DALAM BATAS-BATAS WAKTU SETELAH TIBA MASA PEKANYA.

**PERBEDAANNYA:
PERUBAHAN-PERUBAHAN PERILAKU DAN PRIBADI SEBAGAI HASIL BELAJAR BERLANGSUNG SECARA INTENSIONAL ATAU DENGAN SENGAJA DIUSAHAKAN OLEH INDIVIDU YANG BERSANGKUTAN**

PERBEDAANNYA:

**PERUBAHAN-PERUBAHAN PERILAKU DAN
PRIBADI SEBAGAI *HASIL BELAJAR BERLANGSUNG
SECARA INTENSIONAL ATAU DENGAN SENGAJA
DIUSAHAKAN OLEH INDIVIDU* YANG BERSANGKUTAN,
SEDANGKAN PERUBAHAN DALAM ARTI
*PERTUMBUHAN DAN KEMATANGAN BERLANGSUNG
SECARA ALAMIAH MENURUT JALANNYA
PERTAMBAHAN WAKTU ATAU USIA YANG DITEMPUH
OLEH YANG BERSANGKUTAN***

DEFINISI PERKEMBANGAN (DEVELOPMENT)



PERUBAHAN-PERUBAHAN YANG DIALAMI INDIVIDU ATAU ORGANISME MENUJU TINGKAT KEDEWASAANNYA ATAU KEMATANGAN YANG BERLANGSUNG SECARA SISTEMATIS, PROGRESIF, DAN BERKESINAMBUNGAN, BAIK YANG MENYANGKUT FISIK (JASMANIAH) MAUPUN PSIKIS (ROHANIAH)

(SAM SU YUSUF, 2001: 15)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK:

INTERNAL

EKSTERNAL

Faktor bawaan (gen) yang normal dan patologik

Proses Kehamilan (nutrisi, penyakit, obat, polusi dll)

Asupan gizi

PENYAKIT YANG DIDERITA

KUALITAS PENGASUHAN

KONDISI LINGKUNGAN

CIRI-CIRI UMUM PERKEMBANGAN

1. Terjadi perubahan dalam aspek fisik dan psikis
2. Terjadinya perubahan dalam proporsi
3. Lenyapnya tanda-tanda lama
4. Diperolehnya tanda-tanda baru

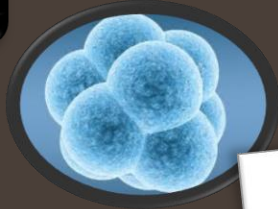
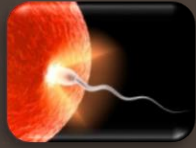
PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN



1. PERKEMBANGAN MERUPAKAN PROSES YANG TDK PERNAH BERHENTI
2. SEMUA ASPEK PERKEMBANGAN SALING MEMPENGARUHI
3. PERKEMBANGAN MENGIKUTI POLA/ARAH TERTENTU
4. PERKEMBANGAN TERJADI PADA TEMPO YANG BERLAINAN
5. SETIAP FASE PERKEMBANGAN MEMPUNYAI CIRI KHAS
6. SETIAP INDIVIDU NORMAL AKAN MENGALAMI TAHAPAN/FASE PERKEMBANGAN

HUKUM PERKEMBANGAN

- Progresif vs regresif
- Cephalocaudal
- Proximodistal



Siapakah anak itu ?

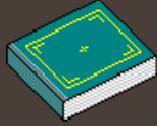


- **Sistematis:** perubahan saling kebergantungan atau saling mempengaruhi antara bagian-bagian organisme (fisik dan psikis) dan merupakan satu kesatuan yang harmonis.

Contoh: kemampuan berjalan anak seiring dengan matangnya otot-otot kaki atau keinginan remaja untuk memperhatikan jenis kelamin lain seiring dengan matangnya organ-organ seksualnya.

- **Progesif:** perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat, dan mendalam (meluas) baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif (psikis)

Contoh: perubahan proporsi dan ukuran fisik anak (dari pendek menjadi tinggi dan dari kecil menjadi besar) dan perubahan pengetahuan dan kemampuan anak dari yang sederhana sampai kpd yang kompleks



- **Berkesinambungan:** perubahan pada fungsi organisme berlangsung secara beraturan atau berurutan tdk terjadi secara kebetulan atau loncat-loncat.

Contoh: untuk dapat berdiri, harus menguasai tahapan perkembangan sebelumnya, yaitu kemampuan duduk dan merangkak

PERTEMUAN KE-2

- TEORI-TEORI PERKEMBANGAN



ilustrasi

- Seorang ibu datang ke Anda kemudian berkeluh kesah karena anaknya tidak mau ditinggal di sekolah. Jika ditinggal, si anak menangis berguling-guling sampai berjam-jam.
 - To understand : anak memiliki insecure attachment; orang tua kurang sensitif dan kurang responsif terhadap kebutuhan anak.
 - To help: Anda menyarankan/memberi ketrampilan pada si Ibu untuk dapat sensitif dan responsif terhadap kebutuhan anak.
 - To anticipate : karena Anda tahu bahwa insecure attachment pada anak dapat berkembang menjadi problem emosional pada masa remaja (depresi, drug abuse) maka si anak perlu segera diberikan treatment yang sesuai.

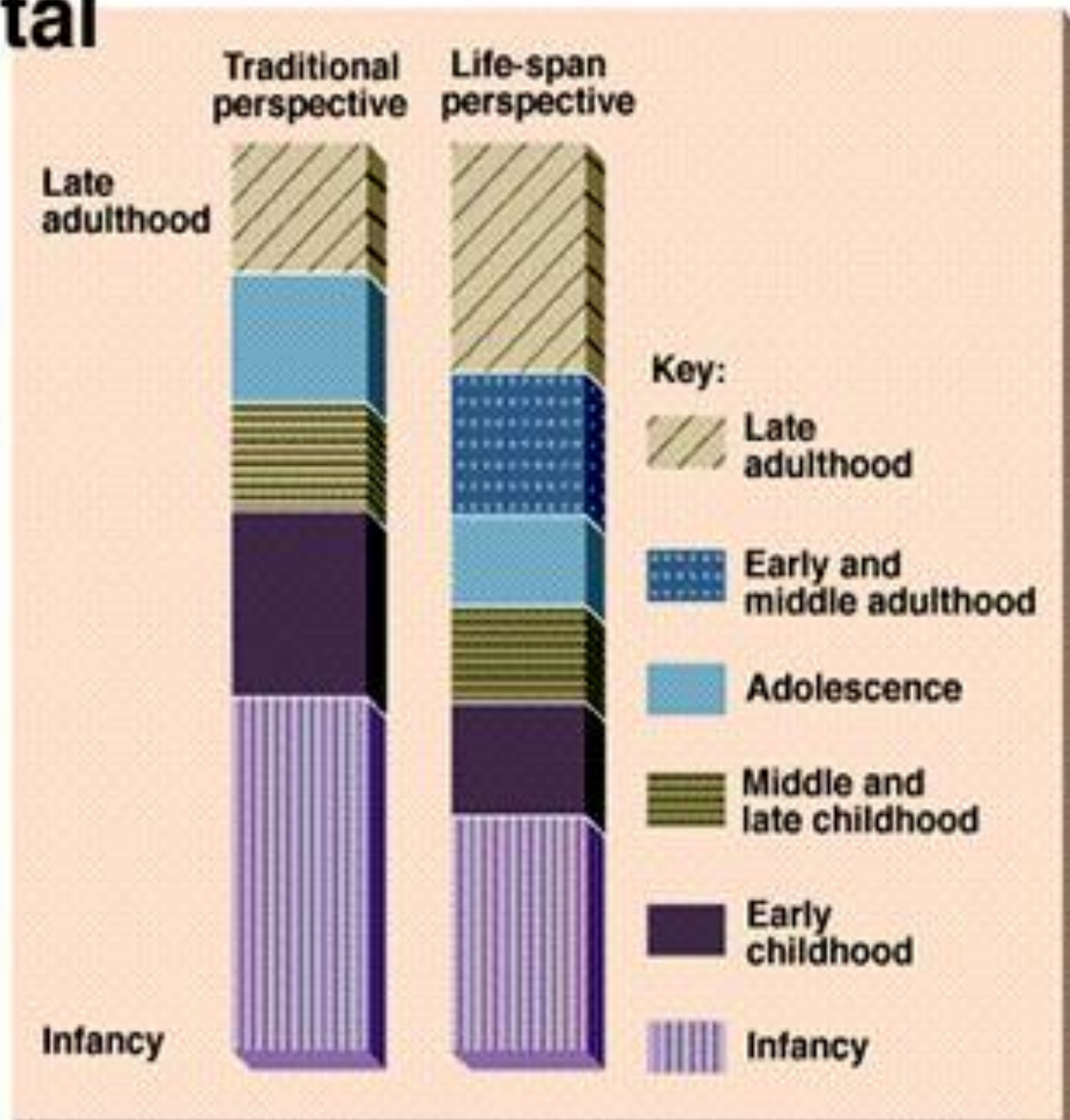
Perspektif historis

- Abad ke 6 – 15 : Preformationism
 - Anak pada dasarnya adalah orang dewasa kecil yang tidak memiliki keunikan kebutuhan dan karakteristik
 - Sedikit atau bahkan tidak membutuhkan penanganan khusus
- Abad ke-16 : Original Sin
 - Anak lahir dengan penuh dosa dan siap untuk tumbuh menjadi jahat daripada menjadi baik
 - Orangtua harus mendisiplinkan anak agar menjadi bermoral dan selamat
- Abad ke-17 : Tabula Rasa
 - John Locke
 - Anak lahir seperti batu tulis kosong/kertas putih dan orangtua dapat melatih anak sesuai yang diharapkan orangtua

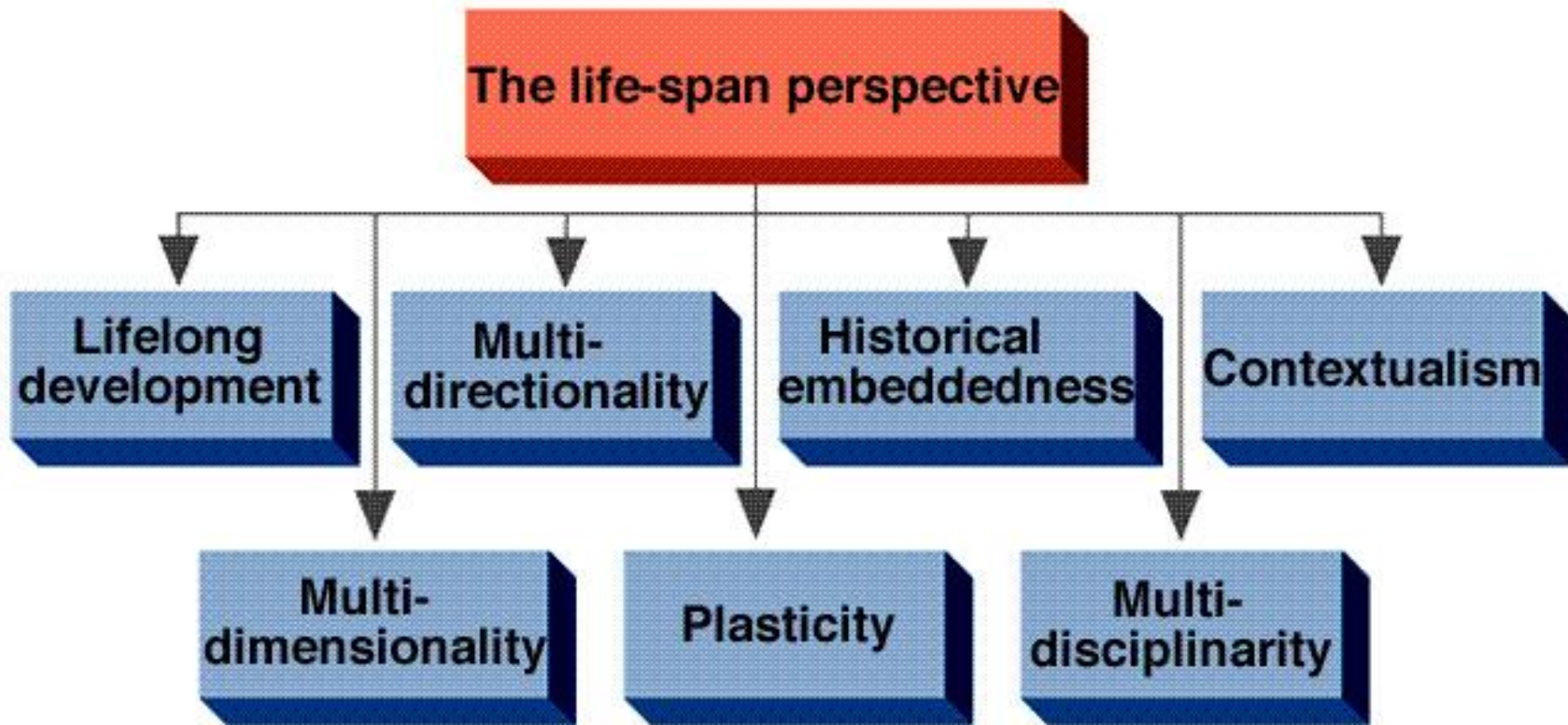
Perspektif Historis

- Abad ke-18 : Innate Goodness
 - Jean Jacque Rousseau
 - Anak pada dasarnya baik sehingga orangtua seharusnya membiarkan anak tumbuh secara natural dengan sedikit monitoring
- Abad ke -20 : Storm and stress view
 - G. Stanley Hall
 - Masa remaja adalah masa yang bergolak dengan konflik dan perubahan mood
- Pertengahan abad 20 : Inventionist View
 - Kondisi sosiohistori yang menyokong timbulnya konsep masa remaja
- Akhir abad 20 : life-span approach
 - Muncul ketertarikan serius terhadap masa dewasa

Two Contrasting Perspectives on Developmental Change



Characteristics of the Life-Span Perspective



PERSPEK
RENTANG
KEHIDUP

Karakteristik Dari Perspektif Rentang Kehidupan

- Lifelong development
 - Tidak ada periode yang mendominasi perkembangan
- Multidimensional
 - Biological
 - Cognitive
 - socioemotional
- Multidirectional
 - Perkembangan meliputi pertumbuhan (Growth) dan penurunan (decline)
- Plastic
 - Perkembangan potensial untuk berubah

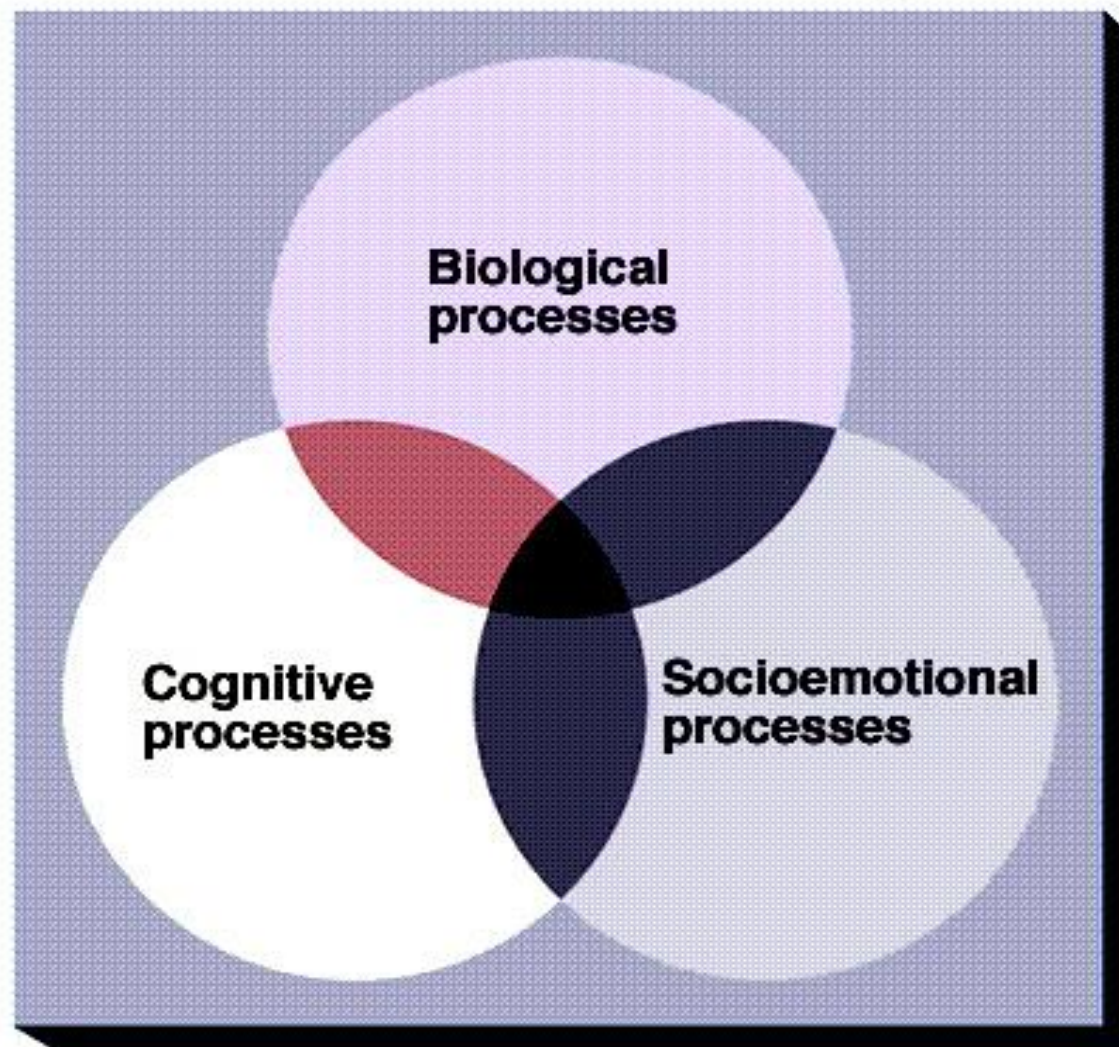
Karakteristik Dari Perspektif Rentang Kehidupan

- Historical embeddedness
 - Perkembangan dipengaruhi oleh kondisi sosial
- Multidisciplinarity
 - Perkembangan harus dipelajari oleh berbagai ilmu (psikologi, sosiologi, antropologi, neuroscience, dan kedokteran)
- Contextualism
 - Perkembangan ditentukan oleh interaksi dari:
 - Normative age-graded influences
 - Normative history-graded influence
 - Nonnormative life events

Dimensi- dimensi Perkembangan

- Biological processes
 - Perubahan fisik individu
- Cognitive processes
 - Perubahan kemampuan berpikir individu, inteligensi, dan bahasa
- Socioemotional processes
 - Perubahan relasi individu dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan kepribadian

Biological, Cognitive, and Socioemotional Processes in Development



Periode Perkembangan

- Prenatal (kurang lebih 9 bulan)
 - Periode perkembangan dari mulai pembuahan sampai kelahiran.
 - Dari satu sel menjadi organisme yang komplit dengan otak dan kemampuan perilaku.
- Infancy
 - Periode perkembangan dari lahir sampai 18/24 bulan.
 - Masa ini adalah masa dimana seseorang sangat tergantung dengan orang dewasa.
 - Aktivitas psikologis (bahasa,berpikir simbolis, koordinasi sensorimotor, dan belajar sosial) dimulai.
- Early childhood
 - Periode perkembangan dari berakhirnya masa bayi sampai 5/6 tahun.
 - Sering disebut masa prasekolah.
 - Anak belajar untuk mandiri dan perhatian terhadap dirinya sendiri, mengembangkan ketrampilan kesiapan memasuki sekolah, menghabiskan waktu dengan bermain bersama teman.

Periode Perkembangan

- Middle and late childhood
 - Periode perkembangan dari 6 – 11 tahun.
 - Sering disebut masa sekolah.
 - Anak menguasai ketrampilan membaca, menulis, dan aritmatika.
 - Anak mulai berinteraksi dengan dunia yang lebih luas.
 - Prestasi menjadi tema sentral dalam masa ini dan kontrol diri anak mulai meningkat.
- Adolescence
 - Periode transisi dari kanak-kanak ke dewasa, kurang lebih 10/12 th – 18/22 th.
 - Terjadi perubahan fisik yang berlangsung sangat cepat.
 - Mengejar kebebasan dan identitas.
 - Lebih mampu berpikir abstrak, logis, dan idealis. Banyak keluar rumah.

Periode Perkembangan

- Early adulthood
 - Periode dari awal 20an sampai akhir 30an th.
 - Waktu membangun kemandirian pribadi dan ekonomi, perkembangan karir, memulai sebuah keluarga, dan mengasuh anak.
- Middle adulthood
 - Periode dari 35/40 th – 60an th.
 - Waktu keterlibatan dan tanggungjawab sosial.
 - Membimbing generasi muda dan memelihara kepuasan karir
- Late adulthood
 - Periode dari usia 60 th – meninggal.
 - Waktu penyesuaian terhadap penurunan kekuatan dan kesehatan.
 - Mereview kehidupannya, pensiun, dan penyesuaian terhadap peran sosial

Konsep Umur

Santrock, Life-Span Development, 6 ed., Copyright © 1997, McGraw-Hill Companies, Inc. All Rights Reserved.

Conceptions of Age

Chronological age

Biological age

Psychological age

Social age

Konsep Umur

- Chronological Age
 - birth years
- Biological Age
 - vital organ function (health)
- Psychological Age
 - adaptive capacities (learning, coping, controlling emotions, dll)
- Social Age
 - social roles & expectations

Isu-Isu Perkembangan

- Nature vs. nurture
- Stability vs. change
- Continuity vs. discontinuity

Issue 1: Nature vs. nurture

- Nature = biological inheritance (genetics)
 - Rousseau (humanists)
- Nurture = all experience
 - Locke (tabula rasa)
- Is that all there is? (Is it neither?)
- Are they separable? Is it both?
- What is epigenetic theory?
 - Interaction of nature and nurture

Issue 2: Stability vs. change

- When characteristics are biologically inherited or the result of early experiences, can they be changed?
(This is the issue of plasticity again.)
- Are the effects of early and late experiences equal, or are early ones more important (or later ones)?

Issue 3: Continuity/disc ontinuity

- Did the change happen suddenly or gradually (first step; first word)?
- Is there a marker event?
- Does the old resemble the new (butterfly)?